

Edukasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dusun Jambewangi

Rizki Dwi Supriatin¹, Aisyah Aprilia Sari², Intan Istikhomah³, Monalisa Febby Syaputri⁴, Fadiyah Nurul Syafi'ah⁵, Iik Sartika⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: istiintan18@gmail.com

Abstrak

Minyak jelantah merupakan minyak rumah tangga yang kualitasnya menurun akibat penggunaan berulang kali. Mitra kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok PKK Dusun Jambewangi dan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah. Metode edukasi pemanfaatan limbah minyak jelantah ini adalah penyuluhan dengan sasaran ibu dari Kelompok PKK Dusun Jambewangi yang terdiri dari 55 orang. Materi yang dipaparkan adalah dampak yang ditimbulkan dan langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah. Hasil *pretest* menunjukkan presentase 40% dan hasil *posttest* menunjukkan presentase 91%, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman ibu tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah sebesar 84%. Presentase kehadiran ibu PKK juga sangat besar yaitu sebesar 90%. Respons ibu-ibu terhadap kegiatan ini adalah positif, hal ini ditunjukkan dengan antusias ibu-ibu pada diskusi saat penyuluhan dan kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya untuk menambah kreativitas Kelompok PKK Dusun Jambewangi.

Kata Kunci: Pengharum Ruangan, Limbah, Jelantah.

Abstract

Used cooking oil is household whose quality decreases due to repeated use. Our partner in this community service activity is the Jambewangi Hamlet PKK Group, and the aim is to provide knowledge and understanding of the impacts caused by used cooking oil waste, as well as steps to make air freshener from used cooking oil waste. The educational method for using used cooking oil waste is counseling targeting women from the Jambewangi Hamlet PKK Group, which consists of 55 people. The material presented is the impact and steps for making air freshener from used cooking oil waste. Pretest results show a percentage of 40% and posttest results show a percentage of 91%, resulting in an increase in mother understanding of the use of used cooking oil waste by 84%. The percentage of PKK women attendance is also very large namely 90%. The mothers response to this activity was positive, this was shown by the enthusiasm of the mothers in discussions during the counseling and the benefits of this activity were greatly felt to increase the creativity of the Jambewangi Hamlet PKK Group.

Keywords: Oil Freshener, Waste, Used Cooking.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan dari hasil Rekapitulasi Data dan Aktivitas Warga Kelompok Dasa Wisma, ibu PKK yang bekerja di bidang pertanian dan buruh berjumlah 65. Hampir 90% masyarakat Dusun Jambewangi bekerja di bidang pertanian, sehingga pada musim kemarau pendapatan dari sektor pertanian menurun. Salah satu permasalahan yang dihadapi

masyarakat Dusun Jambewangi adalah pengangguran musiman yang diakibatkan dari pergantian musim.

Minyak goreng adalah kebutuhan pokok masyarakat, dimana minyak goreng tersebut berfungsi sebagai penghantar panas pada saat menggoreng makanan (Di et al., 2024). Seringkali masyarakat masih mengguakan minyak goreng berulang kali dengan alasan hemat, padahal hal tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan. Dari segi kesehatan, minyak goreng yang sudah dipakai sebanyak tiga kali kurang cocok untuk digunakan kembali karena dapat menimbulkan berbagai penyakit, misalnya peningkatan kadar lemak jenuh. (Bogoriyani & Ratnayani, 2015).

Pembuangan minyak jelantah sembarangan ke dasaran air, contohnya parit akan menyebabkan penyumbatan karena aliran air tertutup oleh minyak, serta dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem pada air (Travis, 2008). Minyak jelantah jika tidak dimanfaatkan akan menjadi limbah dan mencemari lingkungan apabila tidak ditangani dengan baik (Haqq, 2019). Kebiasaan masyarakat adalah sebagai konsumen yang hanya menghasilkan sampah tanpa mampu mengolah sampah tersebut (Suryani et al., 2019).

Banyaknya minyak jelantah hasil penggorengan ibu rumah tangga kemudian dibuang tanpa digunakan untuk produk lainnya sehingga pemanfaatan minyak jelantah belum optimal. Pengolahan limbah minyak jelantah ini dapat menjadi alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah. Dalam produksi pengharum ruangan ini minyak jelantah digunakan sebagai pengganti minyak alami (bahan utamam pewangi) yang sudah dijernihkan terlebih dahulu. Pemanfaatan limbah minyak menurut hal tersebut dapat bermanfaat serta menjadi alternatif solusi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan (Nane et al., 2010)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi sosial yang memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan. Istilah ini sangat luas dan biasanya dikaitkan dengan organisasi ibu-ibu yang melakukan kegiatan positif dan bermanfaat (Supriyadi, 2021). Adapun permasalahan yang dihadapi PKK Dusun Jambewangi dalam mewujudkan PKK berkualitas yaitu minimnya pemberdayaan kelompok PKK Dusun Jambewangi dikarenakan kurangnya *skill* dan pengetahuan.

Melihat tantangan tersebut, kami tim PKM PM berencana mengadakan edukasi pemanfaatan limbah minyak jelantah untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman Kelompok PKK Dusun Jambewangi. Kegiatan PKM PM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan. Dari permasalahan tersebut tim berinisiatif untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai salah satu upaya meningkatkan *skill* dan pengetahuan.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan meliputi: analisis situasi, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, serta menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan mitra. Mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah PKK Dusun Jambewangi sejumlah 55 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu ceramah, dengan metode ini untuk memberi informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah. Dalam kegiatan ini juga dilakukan evaluasi terhadap pemahaman mengenai materi penyuluhan yang telah diberikan. Untuk mengetahui evaluasi tingkat peningkatan pengetahuan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* kelompok PKK. Nilai *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan sebagai parameter dalam menilai peningkatan pemahaman ibu-ibu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

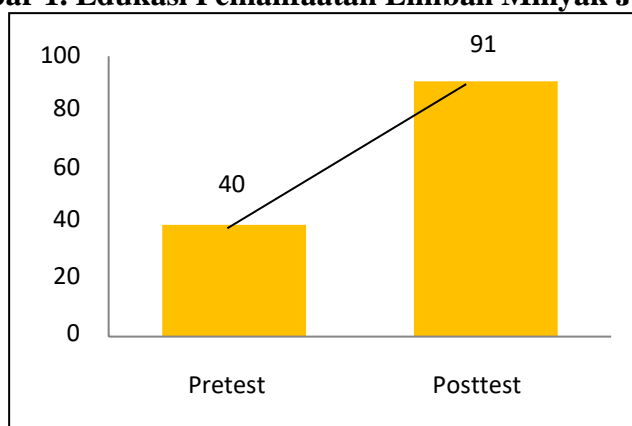
Edukasi pemanfaatan limbah minyak jelantah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM dengan memaparkan materi terkait pengertian dan manfaat limbah minyak jelantah, dampak penggunaan minyak jelantah untuk kesehatan dan lingkungan, bahan yang dapat digunakan untuk menjernihkan minyak jelantah, cara penjernihan limbah minyak jelantah, dan langkah membuat pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu, 02 Juni 2024 bertempat di rumah ibu ketua PKK Dusun Jambewangi dan dihadiri oleh 55 orang. Anggota Kelompok PKK sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Pemberian edukasi terkait manfaat limbah minyak jelantah belum pernah didapatkan oleh sebagian besar kelompok PKK. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dan mengerjakan soal *pretest* untuk mengetahui pengetahuan ibu mengenai dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah. Hasil *pretest* menunjukkan skor rata-rata 40% yang artinya bahwa peserta edukasi belum sepenuhnya memahami tentang dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah.

Pelaksanaan penyuluhan dimulai dengan pemaparan materi mengenai dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah. Pemakaian minyak goreng berulang kali bisa berdampak buruk terhadap kesehatan, seperti munculnya kolestrol, kanker, penyakit jantung, dan penyakit lainnya. Dampak bagi lingkungan karena pembuangan limbah minyak jelantah yaitu pencemaran air yang nantinya akan menyebabkan ekosistem dalam air rusak jika terus dilakukan dan tidak ada langkah pencegahan. Air yang terkontaminasi limbah dapat menimbulkan penyakit tifus, kolera, hepatitis, dan berbagai macam penyakit lainnya (Wahyuni & Rojudin, 2021). Minyak jelantah yang sudah digunakan dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan, yang paling umum adalah kolesterol. (Karminingtyas, Vifta, & Lestari, 2020).

Respons Kelompok PKK Dusun Jambewangi dalam kegiatan penyuluhan ini sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab. Setelah dilakukannya penyuluhan ibu mengerjakan *posttest* untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengetahuan mengenai dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, serta langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah setelah diadakannya kegiatan penyuluhan. Hasil *posttest* menunjukkan skor rata-rata 91%. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 84%. Kegiatan Penyuluhan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai harapan dan nantinya dapat memberikan berdampak positif bagi Kelompok PKK Dusun Jambewangi karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai limbah minyak jelantah. Dengan bertambahnya pengetahuan diharapkan akan terjadi perubahan perilaku dalam pengelolaan limbah minyak jelantah. Hasil kegiatan ini sesuai dengan penelitian bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi cara penggunaan minyak jelantah (Gultom et al., 2022).



Gambar 1. Edukasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelompok PKK Dusun Jambewangi

D. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah dalam upaya pencegahan pencemaran dan sebagai salah satu upaya meningkatkan *skill* dan pengetahuan. Terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok PKK Dusun Jambewangi dalam penyuluhan ini sebesar 84% tentang pengertian dan manfaat limbah minyak jelantah, dampak yang ditimbulkan dari limbah minyak jelantah, bahan, cara, dan langkah pembuatan pengharum ruangan dari limbah minyak jelantah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Tim PKM PM Olahan Jelantah berterimakasih kepada Simbelmawa-Diktiristek Kemdikbud yang telah memberikan dana untuk terlaksananya program ini, Kampus Universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah mendukung kami, Kepala Dusun Jambewangi, dan Ketua PKK Dusun Jamewangi yang telah berkanan memberikan izin dan bersedia untuk kerjasama mensukseskan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogoriyani, N. W., & Ratnayani, K. (2015). Efek berbagai minyak pada metabolisme kolesterol terhadap tikus wistar. *Jurnal Kimia*, 9(1), 53-60.
- Gultom, N. B., Khairatunnisa, & Ardat. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Minyak Jelantah pada Penjual Gorengan di Kecamatan Rahuning

- Kabupaten Asahan. *Jumantik*, 7(1), 86-93. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i1.11001>
- Haqq, A. A. (2019). Pemanfaatan limbah minyak jelantah penghasil sabun sebagai stimulus untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Karminingtyas, S. R., Vifta, R. L., & Lestari, P. (2020). Pencegahan Dini Bahaya Kolesterol dan Penyertanya Melalui Pengolahan Limbah Jelantah menjadi Waste Soap Serbaguna. *Indonesia Journal Of Comunity Empowerment (IJCE)*, 6-12.
- Nane, E., Imanuel, G. S., & Wardani, M. K. (2010). Pemanfaatan jelantah sebagai bahan alternatif pembuatan lilin. *Inovasi dan Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 2(02), 188–198.
- Setyarini, A., & Anwar, M. F., & Retnaningsih, N. (2024). Edukasi Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Minyak Jelantah di SMA Negeri 1 Pracimantoro Wonogiri. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 881-886.
- Supriyadi. (2021). *Pengertian, Tugas, dan Fungsi PKK*. Diakses dari: <https://tanjungmeru.kec-kutowinangun.kebumenkab.go.id>
- Suryani, L., Aje, A. U., & j Tute, K. (2019). PKM pelatihan kelompok anak cinta lingkungan Kabupaten Ende dalam pegelolaan limbah organik dan anorganik berbasis 3R untuk mengeskalasi nilai ekonomis barang sebagai bekal wirausaha mandiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 244-251.
- Travis, M. J., Weisbrod, N., & Gross, A. (2008). Accumulation of oil and grease in soils irrigated with greywater and their potential role in soil water repellency. *Science of the Total Environment*, 394(1), 68-74.
- Wahyuni, S., & Rojudin, R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(54), 1-7.